



**DO SOME
PEOPLE REALLY
HAVE IT ALL?**

***BENARKAH ADA
ORANG-ORANG
YANG BENAR-BENAR
"MEMILIKI SEGALA-
GALANYA"?***



Why is it that some people seem to lead charmed lives? They have good looks, great health, lots of natural abilities, and lots of friends—everything—while people like me seem to have no end of deficiencies and problems.

Mengapa beberapa orang tampaknya menjalani kehidupan yang mempesona? Mereka tampan, sangat sehat, memiliki banyak bakat alami, dan banyak teman—segala-galanya—sementara orang seperti saya tampaknya berkekurangan dan mempunyai persoalan yang tidak henti-hentinya.

On the surface, things often don't seem fair, but a lot goes on in every person's life that is unseen by others. The author of the Bible's book of Ecclesiastes wrote, "To every thing there is a season, and a time for every purpose under heaven." (Ecclesiastes 3:1) Not everyone goes through the same rough spots or at the same time, but everyone has their share eventually. So, while you may look at others and think they have it so easy, you can be assured that they have troubles too.



Pada permukaan, hal-hal sering tampak tidak adil, tetapi banyak yang berlangsung dalam kehidupan masing-masing orang yang tidak terlihat oleh orang lain. Penulis kitab Pengkhotbah dalam Alkitab menulis, "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya." Jadi, sementara Anda mungkin melihat orang lain dan berpikir bahwa bagi mereka segala sesuatu berjalan dengan lancar, Anda dapat yakin bahwa mereka juga mempunyai persoalan.



It's also important to remember that God often sees things quite differently than we do. We consider people blessed if they have a more carefree or obviously successful life with fewer problems, illnesses, and so on. But God's blessings often come disguised as problems. He would rather we have a full life than an easy life.

Penting juga untuk diingat bahwa Tuhan sering melihat hal-hal yang sangat berbeda dari kita. Kita menganggap orang diberkati jika mereka memiliki kehidupan yang lebih riang atau jelas sukses dengan tidak begitu banyak masalah, penyakit, dan sebagainya. Namun berkat Tuhan seringkali tersamar sebagai masalah. Dia lebih suka kita memiliki kehidupan yang penuh daripada kehidupan yang mudah.

God wants our lives to be rich in faith, depth of spirit, understanding, self-sacrificial love, inner strength, and tenderheartedness. All of these treasures of spirit come from a relationship with Him, often by way of trials, suffering, or surviving great difficulties. That relationship and the spiritual growth that comes with it result in a deeper and more lasting joy.

If you could “have it all” at the cost of a life of peace, completeness, and the joy that only God gives, would you want that?



Tuhan ingin hidup kita kaya akan iman, mempunyai kedalaman roh, pengertian, kasih yang rela berkorban, kekuatan batin, dan kelembutan hati. Semua harta roh ini berasal dari hubungan yang intim dengan-Nya, seringkali melalui percobaan, penderitaan, atau bertahan dari kesulitan besar. Hubungan itu dan pertumbuhan spiritual yang menyertainya menghasilkan sukacita yang lebih mendalam dan lebih langgeng.

Jika Anda dapat “memiliki segala-galanya” dengan mengorbankan kehidupan yang damai, lengkap, dan sukacita yang hanya diberikan oleh Tuhan, apakah Anda menginginkannya?

